

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan dan datanya dianalisa dengan cara non-statistik meskipun tidak selalu harus mengesampingkan penggunaan angka. Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai alat. Peneliti harus mampu mengungkap gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi inderawinya. Dengan demikian, peneliti harus dapat diterima oleh responden dan lingkungannya agar mampu mengungkap data yang tersembunyi melalui bahasa tutur, bahasa tubuh, perilaku maupun ungkapan-ungkapan yang berkembang dalam dunia dan lingkungan responden.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana produk yang ditawarkan oleh perusahaan dapat diterima dan diinginkan oleh target pasar. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (*natural setting*). Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara dan diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Pada penelitian kualitatif ini lebih mementingkan proses daripada hasil, artinya dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi. Selain itu, latar belakang tingkah laku atau perbuatan dicari maknanya. Dengan demikian maka apa yang ada di balik tingkah laku manusia merupakan hal yang pokok bagi penelitian kualitatif. Mengutamakan data langsung atau *“first hand”*. Penelitian kualitatif menuntut sebanyak mungkin kepada penelitiannya untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian di lapangan.

Pengumpulan data melalui survei sederhana dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan diberikan panduan untuk memilih salah satu jawaban yang dianggap oleh responden paling sesuai. Pertanyaan tersebut meliputi :

- **Pertanyaan Pertama : “Jenis makanan ringan, yang terbuat dari bahan baku tepung yang ingin dibeli?”**

Penulis memberikan pertanyaan kepada responden untuk memilih salah satu jawaban yang ada didalam kolom yang tersedia yang terdiri dari :

Pilihan	Jenis Makanan
	Tahu goreng
	Pisang Goreng
	Bakwan Goreng
	Roti Unyil
	Risoles
	Martabak Unyil
	Burger
	Kebab
	Pastel
	Otak – otak

- **Pertanyaan Kedua : “Apa yang menjadi alasan jika membeli makanan ringan tersebut?”**

Penulis memberikan pertanyaan kepada responden untuk memilih salah satu jawaban yang ada didalam kolom yang tersedia yang terdiri dari :

Pilihan	Jenis Makanan
	Rasanya Enak
	Harganya Murah
	Lokasi Yang Dekat
	Fasilitas Yang Diberikan
	Lain-lain

3.3. Jenis Data

Untuk data yang diperoleh pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (Dua) jenis data, yaitu :

1. Data Primer

Adalah merupakan data yang diperoleh melalui survei secara langsung pada subyek atau obyek penelitian yang merupakan sampel terhadap populasi yang digali untuk mengetahui perilaku dalam melakukan pembelian terhadap makanan ringan dan mendapatkan data mengenai kondisi saat ini usaha Risoles Bunda.

a. Dalam melakukan survey, teknik dalam menetapkan sampel :

- *Berdasarkan Pengelompokan Lokasi Tempat Tinggal* : Warga Kelurahan Tegalgundil dengan ketentuan setiap Rukun Warga diwakili oleh 2 (Dua) orang dari 2 Rukun Tetangga.
- *Berdasarkan Kelompok Pekerjaan* : Pelajar / Mahasiswa, Ibu Rumah Tangga dan Karyawan.

- Berdasarkan *Kelompok Penghasilan* : Belum mempunyai penghasilan, Berpenghasilan $\leq 2,5$ Juta dan Berpenghasilan $\geq 2,5$ juta.

b. Dalam mendapatkan data usaha pada Risoles Bunda penulis melakukan pegamatan langsung.

2. Data Sekunder

Merupakan data pendukung yang didapat melalui berbagai sumber yang dapat memberikan informasi terutama dalam melakukan pengembangan usaha. Untuk mendukung analisa diperlukan data sekunder yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung kepada pihak terkait, sebagai berikut :

A. PIHAK PENGELOLA PLAZA JAMBU DUA :

Pertanyaan 1 :

“Berapa besaran biaya dalam menyewa lokasi untuk tempat menjual produk makanan ringan?”

Jawaban :

“Untuk penjualan makanan dengan ukuran gerai 1m X 1,5m, biaya sewa Los sebesar Rp, 1,500,000,-“

Pertanyaan 2 :

“Lokasi yang akan diberikan oleh Pihak Manajemen sebagai Pengelola”.

Jawaban :

“Lokasi penjualan tersebut yang dipebolehkan adalah di Lantai Semi Basemen, karena sesuai dengan peruntukannya”.

Pertanyaan 3 :

“Fasilitas apa yang didapat jika menyewa lokasi tersebut?”

Jawaban :

“Fasilitas yang diberikan adalah kebutuhan listrik sebesar 700 watt, sedangkan untuk lainnya tidak disediakan oleh Pengelola”.

B. PIHAK PENGELOLA SKI TAJUR, BOGOR :

Pertanyaan 1 :

“Berapa besaran biaya dalam menyewa lokasi untuk tempat menjual produk makanan ringan?”

Jawaban :

“Untuk kios penjualan makanan dengan ukuran gerai 1m X 1,5m, biaya sewa lahan di areal ini sebesar Rp, 2,500,000,-“

Pertanyaan 2 :

“Lokasi yang akan disediakan oleh Pihak Manajemen sebagai Pengelola”.

Jawaban :

“Lokasi penjualan tersebut yang dipebolehkan adalah di Lantai Semi Basemen, karena sesuai dengan peruntukannya”.

Pertanyaan 3 :

“Fasilitas apa yang didapat jika menyewa lokasi tersebut?”

Jawaban :

“Fasilitas yang diberikan adalah kebutuhan listrik sebesar 600 watt, sedangkan untuk lainnya tidak disediakan oleh Pengelola”

Penulis dalam hal ini melakukan pengambilan data langsung kepada Pihak Pengelola untuk mendapatkan besaran harga sewa lokasi dan fasilitas yang didapatkan jika menyewa lokasi tersebut yang digunakan sebagai dasar perhitungan biaya operasional serta penggunaan dana perusahaan.

3.4. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Adapun teknik yang akan digunakan dalam pengolahan data pada pelaksanaan penelitian ini yaitu :

1. *Editing* : yaitu teknik mengolah data dengan cara meneliti kembali data yang telah diperoleh dari lapangan baik yang diperoleh melalui wawancara mendalam maupun melalui dokumentasi, guna menghindari kekeliruan dan kesalahan. Editing dalam penelitian ini digunakan pada penyajian hasil wawancara berupa kalimat-kalimat yang kurang baku disajikan dengan menggunakan kalimat baku dan bahasa yang mudah dimengerti.
2. *Interpretasi* : yaitu memberikan penafsiran atau penjabaran atas hasil penelitian untuk dicari makna yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban yang diperoleh dengan data yang lain.

Sedangkan untuk teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan tiga komponen analisis, yaitu:

1. Reduksi Data :

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data :

Penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis ataukah tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan :

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam penganalisaan selama peneliti menulis. Suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan ‘intersubjektif’ atau temuan pada salinan dan data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

3.5. Alur Pikir Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu dibuat suatu kerangka penelitian sebagai acuan yaitu alur pikir penelitian.

1. Sebelum melakukan penelitian penulis melakukan pengamatan terhadap usaha makanan ringan di kawasan Kecamatan Bogor Utara. Pengamatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atas usaha kecil yang ada dikawasan tersebut.

2. Setelah mendapat informasi atas usaha apa yang akan dilakukan penelitian maka penulis dapat menetapkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut. Informasi yang didapatkan dari pengamatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan makanan ringan Risoles Bunda adalah merupakan usaha skala mikro yang mempunyai peluang untuk dikembangkan menjadi lebih besar serta melakukan studi kepustakaan.
3. Melakukan observasi pada usaha Risoles Bunda Bogor untuk mendapatkan data usaha pada guna menentukan langkah selanjutnya.
4. Melakukan survei secara langsung pada subyek atau obyek penelitian yang merupakan sampel terhadap populasi yang digali untuk mengetahui perilaku dalam melakukan pembelian terhadap makanan ringan dan mendapatkan data mengenai kondisi saat ini usaha Risoles Bunda.
5. Melakukan proses pengolahan atas data yang telah dikumpulkan kedalam abstraksi.
6. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah maka langkah berikutnya adalah dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data, setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah

hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

7. Merumuskan hasil penelitian yang dilakukan sehingga didapatkan kajian yang sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu strategi dalam merencanakan pengembangan usaha.

Pada gambar berikut ini dapat dilihat Alur Pikir pada penelitian tersebut :

